BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan ekonomi yang senantiasa berubah sudah mempengaruhi aktivitas dan kinerja perusahaan, termasuk perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Oleh sebab itu, sumber daya tersedia yang dimanfaatkan dengan efisien dan efektif mungkin dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan yang telah disajikan secara berkala pada setiap periode (Reza et al., 2022). Laporan keuangan menjadi salah satu media komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal. Laporan keuangan memiliki fungsi untuk menginformasikan kepada pihak yang membutuhkan untuk mengevaluasi, menganalisis, dan pengambilan keputusan perusahaan (Ravasadewa, 2018) .

Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesannya dan mampu memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan adalah laba. Laba menggambarkan pengembalian kepada pemegang saham ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi baik berupa penambahan aktiva maupun penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Zulhelmi, 2016). Kenaikan maupun

penurunan laba ini yang disebut dengan pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba pada suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan pada tahun ini namun bisa juga mengalami penurunan untuk tahun berikutnya (Estininghadi, 2019). Pertumbuhan laba setiap tahun dapat dijadikan dasar pengukuran efisiensi manajemen dan membantu meramalkan masa depan perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada keputusan investasi dan calon investor. Peningkatan pertumbuhan laba mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Diperlukan analisis yang dapat menjadi pedoman perhitungan untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba yaitu dengan menganalisis laporan keuangan melalui rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba maupun keuangan dimasa depan. Rasio keuangan juga dapat menggambarkan gejala yang tampak dari suatu keadaan didalam perusahaan. Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Working Capital to Total Asset*. *Working Capital to Total Asset* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dipenuhi dengan membandingkan tingkat modal kerja (aktiva lancar & hutang lancar) terhadap total aktiva. Jika modal kerja suatu perusahaan besar, maka dapat meningkatkan laba melalui kegiatan operasional yang lancar sehingga

pendapatan yang diperoleh pun meningkat (Lina Sari, 2017).

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar. Jika *debt to equity ratio* tinggi, berarti penggunaan hutang yang dijadikan sebagai sumber pendanaan perusahaan juga tinggi dan rendahnya tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik. Hal ini akan berdampak terhadap pertumbuhan laba, karena rendahnya penyusutan terhadap nilai aktiva. Begitu pun sebaliknya, jika *debt to equity ratio* rendah berarti tingginya tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik dan semakin besar batas pinjaman perusahaan apabila mengalami kerugian atau penyudutan terhadap nilai aktiva (Silaban, 2020).

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar laba bersih setelah pajak kemudian dibandingkan dengan penjualan. Jika laba semakin tinggi maka semakin tinggi juga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Hasanudin et al., 2020). Peningkatan *net profit margin* akan menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumsi masih menjadi sektor andalan dalam pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Industri

pengolahan merupakan sektor tertinggi yang memberikan kontribusi dalam perekonomian. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, menyebabkan peningkatan pula terhadap tingkat konsumsi baik kebutuhan primer maupun sekunder. Hal positif ini menjadikan sektor barang konsumsi sebagai bisnis yang cukup menguntungkan dan juga sektor ini berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun (Rizki, 2018). Secara umum, investor akan melakukan investasi dengan melihat bagaimana pertumbuhan laba dari perusahaan yang menjadi target investasinya agar mereka mendapatkan keuntungan tinggi nantinya. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sub sektor yakni sub sektor makanan dan minuman, kosmetik dan keperluan rumah tangga, rokok, farmasi, dan peralatan rumah tangga.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2020

Pertumbuhan Laba Perusahaan Barang Konsumsi di BEI			
2017	**2018**	**2019**	**2020**
5,89%	12,68%	10,73%	25,85%

Sumber : www.idx.co.id dan diolah penulis 2021

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan laba perusahaan barang konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan laba terendah

sebesar 5,89% terjadi pada tahun 2017 dan tingkat pertumbuhan laba tertinggi sebesar 25,85% terjadi pada tahun 2020. Sehubungan dengan terjadinya fenomena kenaikan dan penurunan laba, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Apabila tingkat konsumsi melambat, dapat di pastikan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi (Jie dan Pradana, 2021).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Working Capital to Total Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

4. Apakah *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital to Total Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan dalam pengembangan teori, yang khususnya berkaitan dengan pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan, serta dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang *Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit* Margin terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan terutama dalam meningkatkan kinerja dan memaksimalkan laba perusahaan.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menambah karya tulis ilmiah yang dijadikan literatur pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan